

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di PDAM Tirta Kahuripan mengenai Tinjauan Pelaksanaan Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan PPh Pasal 23 atas Jasa Kebersihan di PDAM Tirta Kahuripan yang dijalani selama kurang lebih 1 (Satu) bulan, maka penulis dalam hal ini dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. PDAM Tirta Kahuripan sebagai Wajib Pajak dalam melaksanakan perpajakannya menggunakan *Self Assessment System* yaitu melakukan sendiri penghitungan, pembayaran/penyetoran, dan pelaporan pajak terutang.
2. Perhitungan pajak di PDAM Tirta Kahuripan telah menggunakan sistem komputerisasi sehingga dapat memudahkan dalam perhitungan pajak dan mengurangi resiko kesalahan.
3. Jasa penyedia tenaga kerja yang memiliki kontrak kerja sama dengan PDAM Tirta Kahuripan hanya dibidang jasa kebersihan saja yaitu dengan PT. Pentas Cakra Bhakti.
4. PDAM Tirta Kahuripan berperan sebagai pemotong Pajak Penghasilan Pasal 23 atas jasa kebersihan (*Cleaning Service*), sebagaimana perusahaan yang memakai jasa penyedia tenaga kebersihan sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia.
5. PDAM Tirta Kahuripan telah menerapkan semua prosedur perpajakannya dan melakukan sistem pemotongan untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 sesuai tarif dan ketentuan yang berlaku. Prosedur yang dimulai dari perhitungan, pemotongan, penyetoran, hingga pelaporan PPh Pasal 23 sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

6. Masih ada pegawai yang memiliki *double job* sehingga ada staff yang memiliki tugas pekerjaan yang bukan seharusnya dikerjakan oleh bagian tersebut seperti bagian pajak yang juga mengurus *voucher* yang seharusnya dilakukan oleh bagian pembukuan.

IV.2 Saran

Hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di PDAM Tirta Kahuripan dan berdasarkan data-data yang telah terkumpul penulis dapat memberi saran yaitu:

1. Dalam hal penanganan pekerjaan di PDAM Tirta Kahuripan khusus di bagian pajak sebaiknya merekrut/menambahkan pegawai karena penulis mengamati selama praktik disana melihat tiap pegawai menangani *double jobdesk*.
2. Terkait untuk menambah pemahaman para pegawai, untuk lebih memahami lagi *job desk* pekerjaan yang dilakukan dan memahaminya agar tercapai kesepahaman antar pegawai.

